



Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Macromedia Flash dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Arindha Fitriasaki^{1*}

Ratna Dewi Kartikasari¹

¹Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

*email: arindhafitriasaki23@gmail.com

Abstrak

Menulis bagi teks eksposisi masih dianggap sulit oleh siswa. Untuk itu, perlu penerapan model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan *macromedia flash*. Subjek penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2020/2021. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur tindakan terbagi ke dalam dua siklus. Siklus pertama dan kedua menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan *macromedia flash*. Setiap siklus lebih mengutamakan pada struktur dan kaidah kebahasaan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II. Prasiklus peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 50,92. Siklus I peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 71,67. Siklus II peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 86,35. Dapat disimpulkan bahwa meningkatnya keterampilan menulis teks eksposisi dengan model menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan *macromedia flash*.

Kata kunci: *Snowball throwing*; Teks Eksposisi; *Macromedia Flash*.

Received: 24 Juni 2021

Accepted: 28 September 2021

Published: 30 September 2021

doi: 10.22236/imajeri.v4i1.6758



© 2021 Oleh authors. Lisensi Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

Writing for exposition texts is still considered difficult by students. For this reason, it is necessary to apply a learning model that can overcome these problems. This study aims to describe the improvement of the writing skills of the eighth grade students in the Indonesian language subject with the help of macromedia flash. The subject of research carried out on class VIII students for the 2020/2021 academic year. The research design used by the researcher is Classroom Action Research (CAR). The action procedure is divided into two cycles. The first and second cycles use the snowball throwing learning model with the help of macromedia flash. Each cycle prioritizes the structure and rules of language. The results of this study indicate an increase in the skill of writing exposition texts. This can be proven in the results of the pre-cycle, cycle I, and cycle II. Pre-cycle students get an average score of 50.92. Cycle I students get an average value of 71.67. Cycle II students get an average score of 86.35. It can be concluded that the increasing skill in writing expository texts using the model using the snowball throwing learning model assisted by macromedia flash.

Keywords: *Snowball throwing*; *Exposition Text*; *Macromedia Flash*.



PENDAHULUAN

Secara menyeluruh pendidikan merupakan kegiatan yang terencana untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik secara aktif, memiliki daya cipta atau kreatif dan menyenangkan untuk melatih potensi yang dimilikinya agar dapat memiliki kekuatan untuk pengendalian dirinya sendiri, kerohanian, akhlak yang mulia, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan dalam dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat disebut sbagai usaha sadar serta sistematis untuk mencapai kemajuan lebih baik dan taraf hidup yang lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik yang dirancang secara sadar, teratur dan terencana agar dapat dimengerti, dipahami, dan membuat manusi lebih kritis dalam berpikir.

Dalam kurikulum 2013 Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang ada dan wajib. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 peserta didik diminta untuk aktif dan memiliki daya cipta atau kreatif pada proses pembelajaran melalui bantuan buku yang disediakan oleh sekolah atau melalui bantuan internet, dan ketika pembelajaran ingin berakhir peserta didik diharapkan memahami materi yang sudah dipelajari. Kurikulum merupakan suatu yang sudah direncanakan, memiliki tujuan yang jelas, sekaligus cara mengajar yang sudah tersusun secara jelas dan teratur hingga akhir pembelajaran. Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini peneliti memilih keterampilan menulis. Menurut [Dalman \(2018\)](#) keterampilan menulis ialah kegiatan komunikasi yang berupa penyampaian pesan atau pemberitahuan dengan cara tertulis untuk pihak yang ingin dituju dan menggunakan tulisan sebagai alat atau medianya. Menulis akan membantu untuk menuangkan ide-ide kecil ataupun ide-ide besar yang sudah dimiliki, menulis juga dapat dimengerti orang lain karena menulis dapat memahami isi pikiran orang yang menulis terutama dalam pembuatan suatu teks eksposisi. Murtono dalam [Wicaksono, dkk \(2017\)](#) menyatakan bahwa eksposisi ialah jenis penuturan atau tulisan yang menjelaskan pemikiran seseorang atau ide tentang suatu peristiwa sehingga dapat dibuktikan kebenarannya. Agar pembaca dapat mamahami apa yang sudah dijelaskan, biasanya dengan alat penjelas, misalnya: peta, statistik, denah, grafik dan sebagainya.tujuan menulis untuk mengapresiasi imajinasi peserta didik dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis teks eksposisi banyak mendapatkan kendala terutama dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut guru bahasa Indonesia SMP Islam Al Mujahidin Pamulang Kelas VIII Ibnu Khaldun model pembelajaran yang digunakan yaitu berimajinasi ketika peserta didik mempunyai masalah dalam menulis. Guru dalam menjelaskan materi teks eksposisi menggunakan power point dan metode ceramah. Media pembelajaran menggunakan jaringan internet karena adanya virus *corona* atau covid-19. Kekurangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan observasi dan wawancara salah satunya yaitu model pembelajaran. Model yang digunakan oleh peneliti yaitu model pembelajaran *snowball throwing* agar pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik lebih aktif.



Model pembelajaran *snowball throwing* salah satu tipe *cooperative learning* yang membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. Slavin (2015) menyatakan bahwa pada pembelajaran kooperatif, agar peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan, maka guru membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan beberapa orang. Pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, akan tetapi tidak semua yang belajar kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif (Isjoni, 2013). Shoimin (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif dan merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung model pembelajaran *snowball throwing* telah dirancang menjadi model pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak membosankan. Dalam model pelajaran *snowball throwing*, bola salju yaitu selembar kertas yang bertuliskan pertanyaan (perintah untuk menuliskan teks eksposisi) yang telah dibuat peserta didik lalu dilemparkan terhadap temannya untuk dijawab. Strategi pembelajaran *snowball throwing* (ST) model pembelajaran yang dimaksudkan untuk memukul orang lain dengan menggunakan segumpalan bola salju yang terbuat dari gumpalan kertas sehingga model pembelajaran yang pertama diadopsi dari *game* fisik (Huda, 2014).

Model pembelajaran *snowball throwing* mempunyai tujuan Hamdayama (2014) menyatakan bahwa tujuan model pembelajaran *snowball throwing* dapat mengembangkan potensi sosial, dan emosional yang ada pada diri peserta didik. Peserta didik dilatih untuk mengutarakan pemikirannya dan perasaannya secara sempurna dan memiliki daya cipta. Peneliti memberikan model dan media pembelajaran diharapkan lebih memahami materi menulis teks eksposisi. Pembelajaran yang kooperatif dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dengan menggunakan kegiatan yang menarik serta efektif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan menjadi bantuan agar peserta didik lebih memahami materi menulis teks eksposisi salah satunya *macromedia flash*. *Macromedia Flash* adalah perangkat lunak yang dipakai para professional web (*web designer*) untuk menghasilkan jaringan internet. Selain itu sudah tersedia sarana untuk membuat program menggunakan *Action Script* (Darmawan, 2017). *Action Script* rancangan yang diciptakan melalui *flash*, memiliki berbagai manfaat dan salah satunya bisa digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran dengan bantuan komputer, penjelasan di atas adalah salah satu kelebihan yang dimiliki *software macromedia flash*. Tasker dan Dalton dalam Jainal (2019) menyatakan bahwa penyajian *macromedia flash* mudah dimengerti karena mampu memfualisasikan simulasi dan animasi itu menggunakan animasi dapat memengaruhi proses berpikir peserta didik.

Penelitian ini relevan karena pernah digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu Martanti Dwi Kristyanawati, Sarwiji Suwandi, dan Muhammad Rohmadi dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning*”. Teks eksposisi tercipta dari berbagai macam struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Menulis teks eksposisi memiliki permasalahan dikarenakan sulitnya menentukan tema, kurangnya imajinasi, dan kurangnya inovasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran *snowball throwing* mengedepankan dan menggali perkembangan peserta didik dalam pencapaian kualitas proses pembelajaran yang nyaman sehingga peserta didik menangkap materi yang disampaikan guru. Penelitian Martanti Dwi Kristyanawati, Sarwiji



Suwandi, dan Muhammad Rohmadi membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi berpengaruh positif dalam proses pembelajaran peserta didik dengan bantuan model pembelajaran *snowball throwing*.

Berdasarkan penjabaran di atas dan kesimpulan dari observasi yang sudah dijelaskan diharapkan bisa memberikan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk meningkatkan peserta didik agar lebih memahami menulis teks eksposisi. Kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan *macromedia flash* diharapkan peserta didik dapat menghasilkan teks eksposisi yang sesuai dengan struktur beserta kaidah kebahasaannya. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan nilai peserta didik SMP Islam Al Mujahidin Pamulang kelas VIII Ibnu Khaldun.

METODE

Metode penelitian ini dilaksanakan untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran di dalam kelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas ialah teknik penilaian proses pembelajaran secara sistematis untuk meningkatkan minat belajar yang dilakukan dengan tujuan tertentu. [Arikunto \(2017\)](#) penelitian tindakan kelas bertujuan memecahkan masalah pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah yang digunakan guru di ruangan kelas. Metode penelitian tindakan kelas yang bersumber pada kerangka konseptual yang mumpuni operasional yang terkait dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi ([Ghani, 2014](#); [Mulyasa, 2010](#); [Sanjaya, 2016](#)).

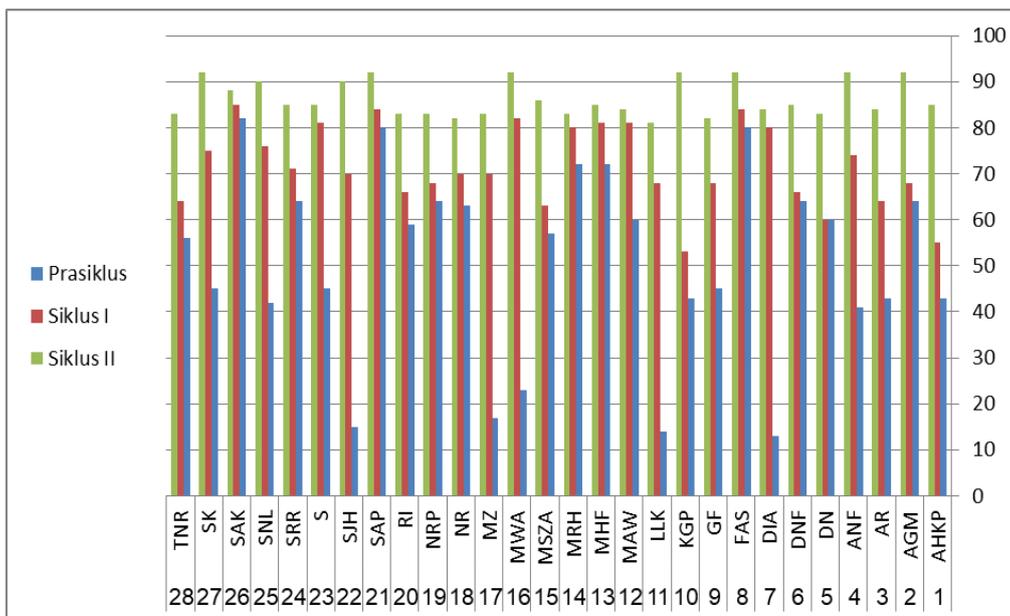
Prosedur penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang disadur dan dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan (*acting*), tindakan (*planning*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) ([Afandi, 2014](#)). Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap siklus I, dan siklus II apabila tahap siklus II belum menyakinkan akan dilakukan siklus III hingga penilaian sesuai dengan kriteria penilaian dan KKM yang berlaku di sekolah dan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penggunaan nilai yang digunakan dalam instrumen diantaranya lembar pengamatan atau observasi (peserta didik dan guru), wawancara, dan tes. Metode tindakan kelas ini digunakan untuk penelitian di SMP Islam Al Mujahidin Pamulang Kelas VIII Ibnu Khaldun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Al Mujahidin Pamulang Kelas VIII Ibnu Khaldun dalam menulis teks eksposisi mengalami perkembangan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peserta didik pada siklus II sudah menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi sehingga tuntas dalam pembelajaran teks eksposisi. Peserta didik sudah memahami isi dalam teks eksposisi harus sesuai dengan tema. Penempatan struktur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks eksposisi sudah bagus dan peserta didik sudah belajar memakai struktur dan kaidah kebahasaan. Peserta didik mempunyai imajinasi, gaya bahasa, kosa kata sehingga teks eksposisi menjadi lebih baik. Kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan secara bertahap sesuai dengan pemahaman peserta didik.



Peningkatan dapat dilihat dari salah satu peserta didik yang bernama NR pada prasiklus mendapatkan nilai 63, siklus I mendapatkan nilai 70, dan siklus II mendapatkan nilai 82. Peningkatan yang bertahap menjadi ketuntasan pembelajaran peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Perkembangan pembelajaran menulis teks eksposisi secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel penilaian prasiklus, siklus I, dan siklus II diantaranya sebagai berikut.



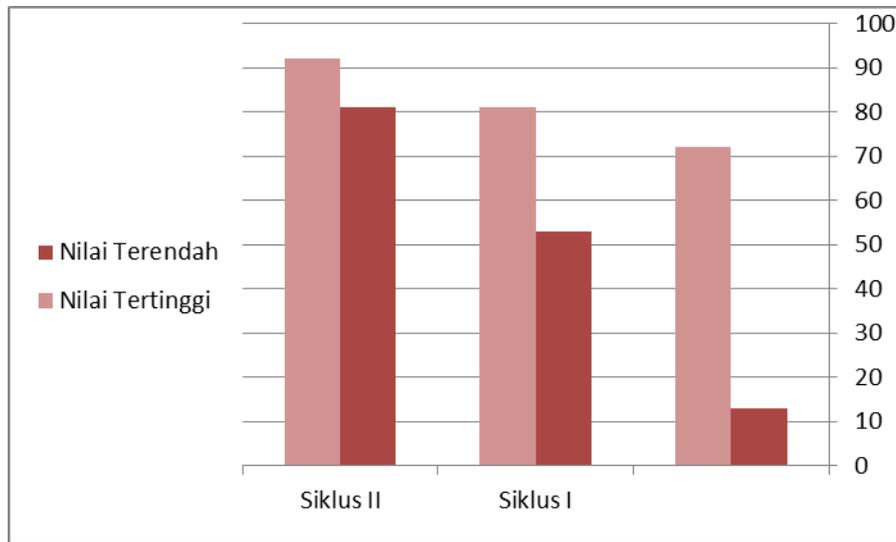
Gambar 1 Grafik Perbandingan Nilai Menulis Teks Eksposisi Peserta didik (prasiklus, siklus I, dan siklus II)

Berdasarkan hasil dari diagram di atas, bahwasannya beberapa peserta didik mengalami peningkatan nilai dari pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar menulis teks eksposisi ada yang kurang mengalami peningkatan nilai, ada yang tidak mengalami perubahan nilai, dan ada yang mengalami peningkatan nilai yang sangat tinggi. Nilai yang diperoleh peserta didik dari nilai terendah hingga nilai tertinggi dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Tingkatan

| NO | NAMA | PRASIKLUS | SIKLUS I | SIKLUS II |
|----|-----------|-----------|----------|-----------|
| 1 | Terendah | 13 | 53 | 81 |
| 2 | Tertinggi | 72 | 81 | 92 |
| | Rata-Rata | 50,92 | 71,62 | 86,35 |

Nilai terendah yang diperoleh peserta didik bertingkat dari prasiklus hingga siklus II dan nilai tertinggi yang didapatkan oleh peserta didik juga mengalami peningkatan dari prasiklus hingga siklus II. Nilai yang diperoleh peserta didik dari nilai terendah hingga nilai tertinggi dapat dilihat lebih signifikan dari diagram berikut ini.



Gambar 1. Grafik Nilai Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Tingkatan

Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil keterampilan menulis teks eksposisi yang didapatkan peserta didik sudah baik dan meningkat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peneliti telah melakukan penilaian untuk meningkatkan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII Ibnu Khaldun di SMP Islam Al Mujahidin Pamulang. Berdasarkan analisis data menulis teks eksposisi prasiklus nilai terendah peserta didik yaitu 13, siklus I mengalami peningkatan pada nilai terendah peserta didik yaitu 53, dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 81 dan nilai terendah peserta didik di atas KKM yaitu 80. Nilai tertinggi pada prasiklus 72, Siklus I nilai tertinggi peserta didik mengalami peningkatan yaitu 81, dan siklus II nilai peserta didik mengalami peningkatan yaitu 92.

Nilai rata-rata yang dihasilkan kelas VIII Ibnu Khaldun dapat dilihat dari prasiklus termasuk ke dalam kategori rendah yaitu 50,92, siklus I yaitu 71,62 belum mencapai nilai (KKM 80) sehingga peneliti melanjutkan untuk penelitian melakukan tindakan pada siklus II, dan siklus II termasuk ke dalam kategori sangat baik yaitu 86,35. Persentase ketuntasan peserta didik pada prasiklus hanya 11% (3 orang), siklus I meningkat menjadi 32,14% (9 orang), dan siklus II 100% (28 orang). Persentase tidak tuntas pada prasiklus 89,2% (25 orang), siklus I 67,85% (19 orang), dan siklus II 0% (0 orang). Peningkatan nilai peserta didik dapat meningkat karena perbaikan pola pembelajaran yang signifikan dapat mempengaruhi kinerja peserta didik dalam belajar. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran snowball throwing berbantuan macromedia flash dapat meningkatkan peserta didik dalam menulis teks eksposisi.



Prasiklus

Penelitian prasiklus pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas VIII Ibnu Khaldun SMP Islam Al Mujahidin Pamulang dilaksanakan dua kali pertemuan dua kali pertemuan pada tanggal 10-11 November 2020. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan materi dan pemahaman tentang menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Pelaksanaan yang diajarkan oleh peserta didik menggunakan metode ceramah. Aktivitas pembelajaran peserta didik dicatat pada lembar observasi prasiklus dan pembelajaran menulis teks eksposisi disusun secara terstruktur. Peneliti memberitahukan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti dalam pembelajaran peneliti menjelaskan tentang materi teks eksposisi beserta struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Peserta didik memperhatikan penjelasan dari peneliti. Pembelajaran yang dilaksanakan pada materi teks eksposisi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan sehingga pada saat peneliti menanyakan materi yang dijelaskan tidak bisa menjawabnya. Peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Beberapa peserta didik sulit dalam menulis teks eksposisi dikarenakan sulit untuk menuangkan pikiran ke dalam sebuah tulisan. Peneliti dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan menutup. Data yang diperoleh dalam penelitian prasiklus bahwa peserta didik memperoleh nilai rendah atau tidak tuntas (nilai tertinggi 72 sedangkan nilai terendah 13) dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 50,92. Skor rata-rata peserta didik masih belum mencapai nilai KKM yaitu 80.

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 19-20 November 2020 dan mulai menggunakan model pembelajaran snowball throwing berbantuan macromedia flash. Pembelajaran siklus I yang menggunakan model pembelajaran snowball throwing berbantuan macromedia flash dilaksanakan agar memperbaiki kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik. Tujuan dari model pembelajaran snowball throwing menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik pada proses pembelajaran. Peneliti membuat kelompok yang terdiri 5-6 orang lalu peneliti menampilkan permainan snowball throwing berbantuan macromedia flash kepada peserta didik, masing-masing kelompok memilih bola yang telah ditampilkan, dan kelompok peserta didik yang telah memilih bola harus menjawab pertanyaan yang diberikan. Peneliti memberikan model pembelajaran snowball throwing agar peserta didik mengulas pembelajaran teks eksposisi dengan cara yang berbeda.

Peneliti menggunakan model pembelajaran snowball throwing dalam mengulas pembelajaran agar peserta didik lebih memahami pengertian teks eksposisi, perkembangan teks eksposisi, macam-macam teks eksposisi, teks eksposisi berdasarkan bentuk, dan unsur pembangun teks eksposisi. Peneliti memberikan waktu yang sudah ditentukan kepada peserta didik untuk membaca kembali materi teks eksposisi yang telah diberikan. Ketika waktu sudah habis, kelompok yang sudah dibuat, memilih bola yang ditampilkan oleh peneliti lalu



masing-masing kelompok memilihkan bola untuk kelompok lain, dan kelompok yang telah dipilhkan bola harus membuat teks eksposisi sesuai dengan tema yang ada di dalam bola tersebut. Peneliti menjelaskan dan menampilkan contoh teks eksposisi melalui macromedia flash.

Peserta kesulitan dalam menentukan struktur beserta kaidah kebahasaan teks eksposisi kemudian peneliti menanyakan kepada peserta didik hambatan dalam materi teks eksposisi. Peserta didik memperhatikan, memahami, dan mendengarkan penjelasan peneliti dengan baik. Peneliti memberikan tugas ke peserta didik dengan model pembelajaran snowball throwing bertujuan agar peserta didik lebih berimajinasi dalam pembuatan teks eksposisi dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Data yang diperoleh dalam penelitian siklus I bahwa peserta didik memperoleh nilai rendah atau tidak tuntas (nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah 53) dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 71,67. Skor rata-rata peserta didik masih belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada dua kali pertemuan pada tanggal 26-27 November 2020 dan menggunakan kembali model pembelajaran snowball throwing berbantuan macromedia flash yaitu membuat kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran siklus II yang menggunakan model pembelajaran snowball throwing berbantuan macromedia flash dilaksanakan agar memperbaiki kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik. Kegunaan media tersebut menggunakan model pembelajaran snowball throwing agar peserta didik lebih memahami teks eksposisi. Peneliti mengulas kembali pembelajaran materi teks eksposisi yang sudah diberikan. Peneliti meminta kepada peserta didik untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan untuk pembelajaran teks eksposisi dengan kreatifitas masing-masing. Kegiatan inti peneliti peserta didik menyimak materi yang diberikan peneliti. Peneliti menjelaskan struktur teks eksposisi beserta kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan model pembelajaran snowball throwing berbantuan macromedia flash.

Peneliti dan peserta didik mengidentifikasi teks eksposisi berdasarkan struktur beserta kaidah kebahasaan teks eksposisi. Peneliti memperhatikan peserta didik dalam keseriusan belajar dalam mengidentifikasi teks eksposisi. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik untuk membuat teks eksposisi dengan kreatifitas masing-masing. Setelah itu peneliti menanyakan kepada peserta didik hambatan dalam materi teks eksposisi. peserta didik memperhatikan, memahami, dan mendengarkan penjelasan peneliti dengan baik. Peneliti memberikan tugas ke peserta didik dengan model pembelajaran snowball throwing berbantuan macromedia flash yang bertujuan peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam pembuatan teks eksposisi. Data yang diperoleh dalam penelitian siklus II bahwa seluruh peserta didik sudah tuntas dalam pembelajaran teks eksposisi (nilai tertinggi 92 sedangkan nilai terendah 81) dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 86,35.

KESIMPULAN

Novel *Assalamualaikum Beijing* merupakan novel yang dikarang oleh Asma Nadia dengan tema percintaan. Dalam novel tersebut, kisah cinta tersebut diawali dengan hijrah



untuk menemukan kesungguhan cinta. Kisah tersebut diungkapkan pengarang dengan alur ganda, yaitu alur campuran dan alur paralel. Penggunaan jenis alur ini yang menyebabkan novel ini memiliki dua tokoh utama, yaitu Asma dan Dewa. Meskipun demikian, tokoh utama yang lebih mendominasi cerita adalah Asma. Latar tempat novel ini terdapat di dua negara, yaitu Indonesia dan Tiongkok, sehingga pengungkapan latar tempat tersebut diiringi dengan latar waktu dan latar sosiokultural Indonesia dan Tionghoa. Cerita ini disajikan oleh pengarang dengan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Salah satu unsur sosiolinguistik yang digunakan dalam novel ini adalah campur kode, dengan menggunakan bahasa Inggris, Mandarin, dan Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Akasara.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ghani, R. A. A. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jainal, Srireski. 2019. *Macromedia Flash Berdasarkan Pertanyaan dibimbing dalam Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Inovasi Pembelajaran*, *Jurnal Internasional*, (Online), Vol. 2, No. 2, (www.ijonte.org, diakses pada 05 April 2020).
- Kristyanawati, Dwi Martanti, dkk. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning*, (Online), Vol. 9, No. 2, (<http://ejournal.uksw.edu>, diakses pada 20 Januari 2020)
- Mulyasa, E. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, E Robert. 2015. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Wicaksono, Alvian Budi, dkk. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Model Pembelajaran Example Non-Example Pada Siswa Kelas X SMK TKM Teknik Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016*, *Jurnal Suya Bahtera*, (Online), Vol. 5, No. 44, (<https://ejournal.umpwr.ac.id>, diakses pada 14 Maret 2020).